



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 2596–2608

Sistem Informasi Manajemen Musik (SI MUSIK)

Zahra Humaira Kudadiri

Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2982>

How to Cite this Article

APA : Humaira Kudadiri, Z. (2025). Sistem Informasi Manajemen Musik (SI MUSIK). *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2596 – 2608.
<https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2982>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Sistem Informasi Manajemen Musik (SI MUSIK)

Zahra Humaira Kudadiri

Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan,
Indonesia

Email Korespondensi: humairazahra623@gmail.com

Diterima: 23-01-2025

| Disetujui: 24-01-2025

| Diterbitkan: 25-01-2025

ABSTRACT

Managing K-POP music playback is often done manually or using basic applications that are not specifically designed for this purpose. This process can be inefficient and prone to errors, especially when dealing with a large music catalog, including songs, albums, and artists. Additionally, the lack of an integrated system makes it difficult for users to search and play songs efficiently, such as finding tracks by album, artist, or specific themes. With the growing global popularity of K-POP, the need for a reliable and structured system to manage music playback has become increasingly important. This study introduces SIMUSIK (Music Management Information System), a system designed to simplify the management of K-POP music data and playback. SIMUSIK allows for the structured recording of song, album, and artist data while supporting direct music playback through a user-friendly interface. Users can quickly search for songs based on artist, album, or other categories, creating a more organized and efficient music playback experience. Specifically designed to meet the needs of K-POP fans, SIMUSIK offers features such as catalog management, playlist creation, and grouping songs by album or artist. By addressing the inefficiencies of manual methods, this system ensures faster and more accurate access to music data and playback functionality.

Keywords: SIMUSIK; K-POP; Music Playback; Information System; Song Management.

ABSTRAK

Pengelolaan pemutaran musik K-POP sering dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi sederhana yang tidak dirancang khusus untuk kebutuhan ini. Proses ini dapat menjadi tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan, terutama ketika berurusan dengan katalog musik yang besar, termasuk lagu, album, dan artis. Selain itu, ketidakterpaduan sistem menyebabkan kesulitan bagi pengguna dalam mencari dan memutar lagu dengan efisien, seperti mencari lagu berdasarkan album, artis, atau tema tertentu. Dengan semakin berkembangnya popularitas K-POP di seluruh dunia, kebutuhan akan sistem yang andal dan terstruktur untuk mengelola pemutaran musik semakin penting. Penelitian ini memperkenalkan SIMUSIK (Sistem Informasi Manajemen Musik), sebuah sistem yang dirancang untuk menyederhanakan pengelolaan data musik K-POP dan pemutaran lagu. SIMUSIK memungkinkan pencatatan data lagu, album, dan artis secara terstruktur, sekaligus mendukung pemutaran musik langsung melalui antarmuka yang ramah pengguna. Pengguna dapat dengan cepat mencari lagu berdasarkan artis, album, atau kategori lainnya, sehingga menciptakan pengalaman pemutaran musik yang lebih terorganisir dan efisien. Dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan penggemar K-POP, SIMUSIK menawarkan fitur-fitur seperti manajemen katalog, pembuatan playlist, dan pengelompokan lagu berdasarkan album atau artis. Dengan mengatasi ketidakefisienan metode manual, sistem ini memastikan akses yang lebih cepat dan akurat untuk data musik dan fungsi pemutaran.

Katakunci: SIMUSIK; K-POP; Pemutaran Musik; Sistem Informasi; Manajemen Lagu.

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu unsur penting dalam perkembangan peradaban dan kebudayaan manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami kemajuan pesat. Perubahan tersebut mendorong umat manusia untuk terus menciptakan dan mengembangkan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan hidup yang semakin beragam dan kompleks. Salah satu inovasi kuncinya adalah sistem informasi, yang saat ini telah menjadi kebutuhan dasar manajemen organisasi.

Sistem informasi yang efektif dan efisien diperlukan agar manajemen dapat mencapai tujuan organisasi, memanfaatkan kemajuan teknologi komputer, jaringan, dan telematika. Berbagai sistem informasi modern bermunculan untuk mendukung berbagai aktivitas manusia, termasuk dalam pengelolaan musik. Pemanfaatan teknologi informasi, khususnya internet, telah menciptakan peluang signifikan untuk meningkatkan akurasi, kualitas, dan efisiensi waktu dalam berbagai kegiatan. Organisasi kini dapat menggunakan teknologi ini untuk melakukan aktivitas berbasis musik secara elektronik. Teknologi ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga menyederhanakan proses pengambilan keputusan melalui data yang lebih terintegrasi dan mudah diakses. Penggabungan teknologi komputer dan jaringan memungkinkan dibangunnya sistem yang mendukung pengelolaan data musik secara terstruktur dan efisien.

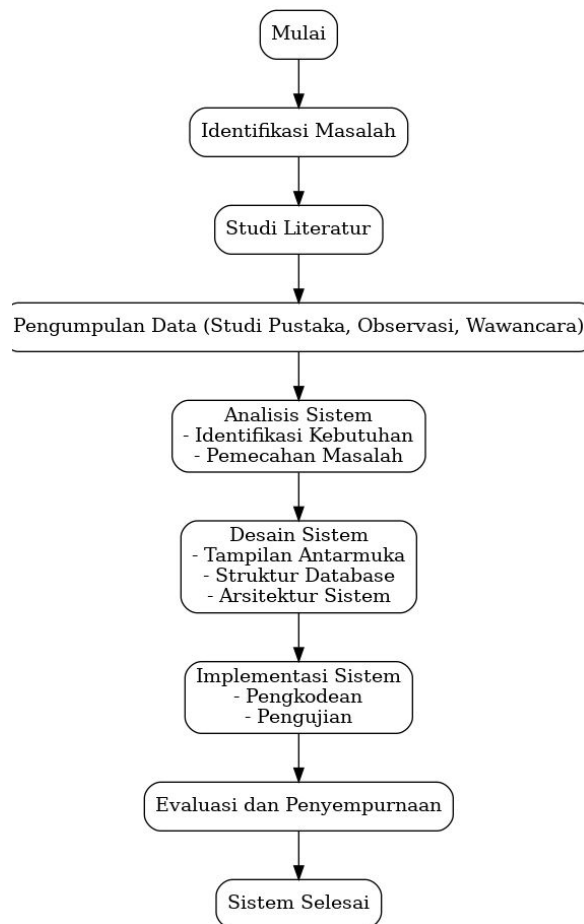
Pengelolaan katalog musik, terutama dalam genre musik tertentu seperti K-POP, sering kali dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi sederhana. Proses ini dapat menjadi tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan, terutama ketika berurusan dengan katalog musik yang besar, mencakup lagu, album, dan artis. Selain itu, ketidakterpaduan sistem menyebabkan kesulitan bagi pengguna dalam mencari dan memutar lagu dengan efisien, misalnya mencari lagu berdasarkan album, artis, atau tema tertentu.

Dengan semakin berkembangnya popularitas K-POP di seluruh dunia, kebutuhan akan sistem yang andal dan terstruktur untuk mengelola pemutaran musik semakin penting. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi, seperti SIMUSIK (Sistem Informasi Manajemen Musik), yang dirancang untuk menyederhanakan pengelolaan data musik K-POP dan pemutaran lagu. SIMUSIK memungkinkan pencatatan data lagu, album, dan artis secara terstruktur, sekaligus mendukung pemutaran musik langsung melalui antarmuka yang ramah pengguna. Dengan sistem ini, pengguna dapat dengan cepat mencari lagu berdasarkan artis, album, atau kategori lainnya, sehingga menciptakan pengalaman pemutaran musik yang lebih terorganisir dan efisien.

METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian berisi metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yang dipaparkan secara rinci. Naskah dengan data penelitian dalam jumlah besar yang tersimpan dalam basis data yang dapat diakses secara umum harus mencantumkan informasi spesifik mengenai basis data tersebut dan kode aksesnya. Untuk menyusun kerangka penelitian yang mirip dengan yang Anda berikan, tetapi diterapkan pada "SIMUSIK" (Sistem Informasi Manajemen Musik) untuk pengelolaan musik K-POP, berikut adalah adaptasi lengkapnya:

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menghasilkan data yang lebih mendalam dan akurat, sehingga analisis yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Data yang digunakan bersumber dari data primer yang dikumpulkan melalui survei mendalam dan wawancara dengan pengguna sistem serta pengamat industri musik K-POP. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan di komunitas penggemar K-POP untuk mengumpulkan data dan merancang prototipe sistem.



Gambar 1. Ilustrasi Model Waterfall

Kerangka Kerja Penelitian

a. Identifikasi Masalah

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pengelolaan pemutaran musik K-POP yang saat ini masih dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi sederhana. Proses ini mencakup pengamatan dan analisis masalah seperti kesulitan dalam pencarian lagu berdasarkan kategori tertentu, ketidakefisienan manajemen playlist, dan ketidakterpaduan sistem. Solusi yang diusulkan adalah menciptakan sistem terstruktur untuk mempermudah proses tersebut.

b. Studi Literatur

Dilakukan pencarian referensi teori dan konsep dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel daring terkait sistem manajemen musik, teknologi antarmuka pengguna, dan pengelolaan data musik digital. Referensi ini akan menjadi landasan untuk menyelesaikan masalah pengelolaan musik secara terstruktur.

c. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data melibatkan:

1. Studi Pustaka: Menggunakan sumber-sumber akademik terkait teknologi pengelolaan musik.
2. Observasi: Mengamati langsung cara pengelolaan musik yang dilakukan oleh komunitas

penggemar K-POP.

3. Wawancara: Dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dengan pengguna sistem untuk mengetahui kebutuhan spesifik mereka, seperti fitur playlist, pencarian lagu berdasarkan album atau artis, dan pengalaman pengguna.

Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan SIMUSIK adalah model SDLC (System Development Life Cycle) dengan pendekatan waterfall. Tahap-tahapnya adalah:

1. Analisis Sistem

Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kendala pada pengelolaan musik manual, seperti:

- Ketidakmampuan menyimpan data lagu secara terstruktur.
- Sulitnya pencarian lagu berdasarkan kategori tertentu.
- Keterbatasan integrasi antara katalog lagu dan pemutaran langsung.

Hasil analisis ini menjadi dasar perancangan sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

2. Desain Sistem

Pada tahap ini, dirancang antarmuka pengguna untuk mendukung fitur-fitur seperti:

- Manajemen katalog musik (lagu, album, artis).
- Pencarian berdasarkan artis, album, atau tema.
- Pemutaran lagu langsung.

Desain sistem mencakup spesifikasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, serta arsitektur sistem yang mendukung pengalaman pengguna yang efisien.

3. Implementasi Sistem

Sistem dikembangkan berdasarkan desain yang telah dibuat, dengan menyesuaikan fitur-fitur utama sesuai kebutuhan pengguna. Proses ini mencakup pengkodean, pengujian, dan penyempurnaan fitur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen Musik (SIMUSIK) adalah platform yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan katalog musik K-POP. SIMUSIK mencakup fitur seperti pencatatan data lagu, album, dan artis, pencarian berbasis kategori, serta pembuatan playlist. Sistem ini mengintegrasikan fungsi pemutaran musik dengan manajemen katalog yang terstruktur, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pengguna.

1) Fungsi utama SIMUSIK

1. Mengelola katalog musik secara terstruktur.
2. Menyediakan akses cepat untuk pencarian lagu berdasarkan artis, album, atau kategori tertentu.
3. Mendukung pemutaran lagu langsung melalui antarmuka yang ramah pengguna.

2) Karakteristik Utama SIMUSIK:

1. Terintegrasi: Semua data musik tersimpan dalam database yang terstruktur, memungkinkan akses cepat dan efisien.
2. Fleksibel: Mendukung berbagai jenis pengelompokan musik, seperti berdasarkan album, artis, atau

tema.

3. User-Friendly : Antarmuka dirancang untuk mempermudah penggunaan oleh penggemar musik, terutama penggemar K-POP.

3) Analisis Sistem Berjalan

Proses analisis awal terhadap pengelolaan musik manual menunjukkan sejumlah kendala berikut:

1. Data lagu sering tidak terorganisir, menyulitkan pencarian cepat.
2. Pembuatan playlist dilakukan secara manual dan tidak efisien.
3. Tidak ada integrasi antara katalog lagu dan fungsi pemutaran musik.

3.1 Analisis Masalah dan Solusi

Proses analisis awal sistem yang ada sangat penting sebagai dasar untuk merancang sistem baru. Ini diperlukan sebagai perbandingan antara sistem saat ini dan sistem yang akan dirancang. Berdasarkan hasil pengamatan, hal ini dapat diilustrasikan dengan diagram alir di bawah ini:

Tabel 1. Tabel masalah dan solusi

No.	Masalah	Solusi
1	Kesulitan dalam pencarian lagu karena katalog tidak terstruktur.	Sistem mampu menyimpan katalog lagu berdasarkan artis, album, dan kategori lain secara otomatis.
2	Playlist dibuat secara manual, menyulitkan pengguna.	Sistem memungkinkan pengguna membuat playlist langsung dari katalog
3	Tidak ada integrasi pemutaran lagu langsung.	Sistem mendukung pemutaran musik langsung dari antarmuka.

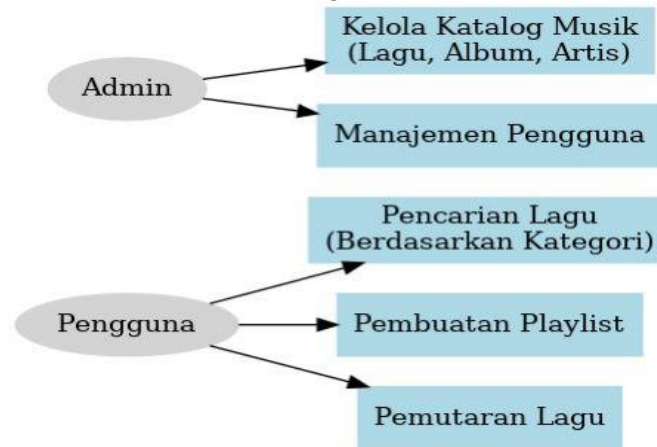
3.3 Analisis Sistem Yang Diusulkan

Merancang SIMUSIK sebagai sistem informasi terintegrasi akan mempermudah pengelolaan data musik K-POP dan pemutaran lagu. Sistem ini mengotomatiskan pembuatan playlist, memungkinkan pencarian yang cepat, dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan data lagu. Basis data terstruktur akan memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan katalog musik.

3.4 Analisis Kebutuhan Sistem dan use case

Tahapan ini digunakan untuk menemukan masalah selama pengembangan sistem dan menentukan solusi. Analisis kebutuhan mencakup Fungsi Utama yaitu Manajemen katalog, pencarian lagu, dan pemutaran musik dan Kebutuhan Non-Fungsional yaitu Kecepatan akses, keamanan data, dan antarmuka ramah pengguna. Diagram yang menunjukkan beberapa atau semua aktor, use case, dan interaksi mereka dalam suatu sistem disebut diagram use case. Diagram use case adalah diagram yang menunjukkan aktor, use case, dan interaksi mereka dalam suatu sistem. Diagram use case adalah diagram yang menunjukkan aktor, use case, dan interaksi mereka dalam suatu sistem. Dengan menggunakan contoh ini, Anda dapat memahami fungsi yang dibuat oleh sistem. Gambar contoh menunjukkan fungsi yang diharapkan dari

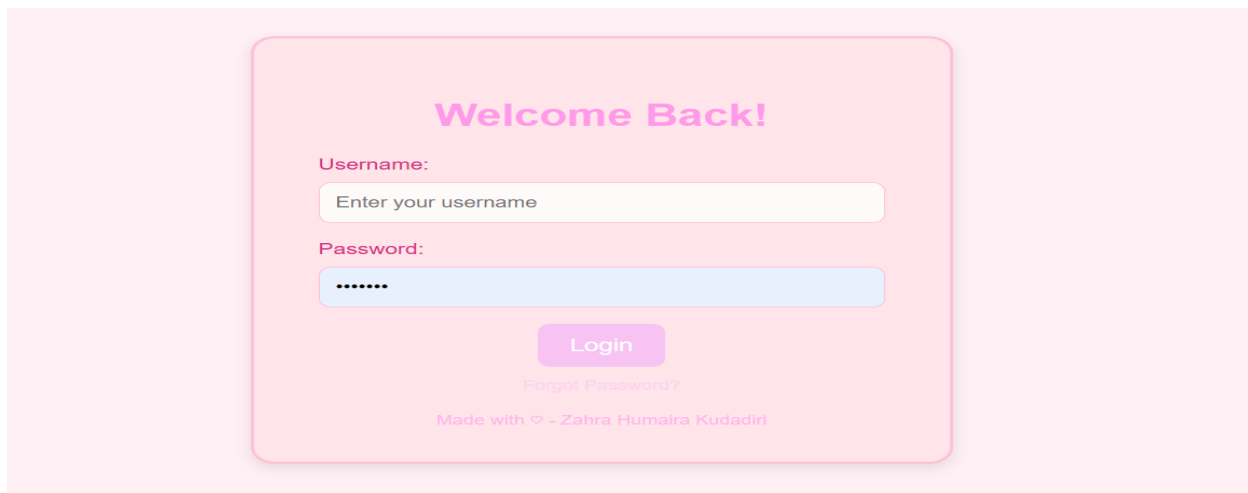
sistem. Fokusnya adalah pada "apa" dari sistem, bukan "bagaimana". Berdasarkan informasi di atas, diagram use case dari sistem SIMUSIK adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Use Case

3.5 Desain Antarmuka Pengguna (User Interface Design)

1. Tampilan Login



Gambar 3. Tampilan Login

Tampilan login berfungsi sebagai gerbang utama pengguna untuk mengakses sistem. Pada layar ini, pengguna diminta untuk memasukkan username dan password mereka untuk otentikasi. Komponen utamanya meliputi dua kolom input dan tombol Login. Kolom pertama digunakan untuk memasukkan username, sementara kolom kedua bersifat rahasia untuk memasukkan password. Sistem harus memastikan bahwa data yang dimasukkan sudah benar sebelum pengguna diberikan akses. Biasanya, ada pesan error yang muncul jika login gagal, seperti "Username atau Password Salah." Fitur keamanan juga harus diterapkan, seperti enkripsi kata sandi dan mekanisme pemblokiran jika terdapat terlalu banyak upaya login

gagal. Selain itu, tampilan ini sering kali menyediakan tombol Lupa Password. Desain antarmuka yang sederhana dan intuitif sangat penting agar pengguna mudah memahami fungsinya. Kombinasi warna netral dengan elemen visual minimalis membuat tampilan ini terlihat profesional.

2. Tampilan Halaman Utama



Gambar 4. Tampilan Halaman Utama

Tampilan halaman utama berfungsi sebagai pusat navigasi dalam aplikasi. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat berbagai fitur yang disediakan sistem. Biasanya, halaman ini memiliki struktur sederhana yang memuat beberapa menu utama, seperti Manage Album, Manage Artis, Manage Played, dan Manage Tracks, yang ditampilkan dalam bentuk tombol atau ikon yang mudah dikenali. Elemen visual pada halaman ini harus dirancang agar menarik, seperti penggunaan warna yang konsisten dan ikon yang relevan untuk setiap menu.

Selain itu, halaman utama sering kali dilengkapi dengan header atau sidebar yang berisi informasi pengguna, seperti nama pengguna yang sedang login, dan menu tambahan seperti Logout. Untuk pengalaman pengguna yang optimal, navigasi harus mudah diakses, dan transisi antara fitur dilakukan tanpa hambatan. Halaman ini juga dapat menampilkan notifikasi terkait, misalnya aktivitas terbaru atau pemberitahuan penting. Dengan begitu, pengguna tidak hanya merasa terorganisir tetapi juga selalu mendapatkan pembaruan langsung dari sistem.

Desain responsif juga menjadi elemen penting agar halaman ini dapat diakses dengan baik pada berbagai ukuran layar, termasuk desktop, tablet, maupun perangkat mobile. Dengan memastikan kesederhanaan dan fungsionalitas, halaman utama menjadi titik awal yang nyaman untuk menjelajahi fitur-fitur aplikasi.

3. Tampilan Deskripsi

Welcome, Admin!

Sistem musik K-Pop adalah platform digital yang dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan dan penyediaan lagu-lagu K-Pop secara efisien kepada pengguna. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai database musik, tetapi juga sebagai alat yang memungkinkan pengelolaan koleksi lagu secara menyeluruh, mulai dari informasi lagu, artis, hingga pengaturan daftar putar yang sesuai dengan preferensi audiens. Dalam sistem ini, administrator memiliki peran penting untuk memastikan seluruh data musik terorganisir dengan baik. Melalui layar admin, mereka dapat menambah, mengedit, dan menghapus informasi lagu, seperti judul, artis, durasi, dan album yang terkait. Selain itu, sistem ini memungkinkan admin untuk mengatur kategori lagu berdasarkan genre, misalnya pop, ballad, hip-hop, atau EDM, sehingga memudahkan pengguna dalam menemukan lagu yang mereka sukai.

Sistem musik ini juga dilengkapi dengan fitur unggulan, seperti statistik pemutaran lagu yang memberikan data secara real-time tentang lagu atau artis yang paling sering diputarkan. Hal ini membantu admin untuk memahami tren musik yang sedang populer dan menyusun daftar putar berdasarkan preferensi pendengar. Selain itu, platform ini menyediakan fitur unggah file audio, yang memastikan bahwa admin dapat mengunggah lagu dengan kualitas audio terbaik langsung ke sistem. Untuk memberikan pengalaman yang lebih personal bagi pengguna, sistem juga menyediakan pengelolaan profil artis, termasuk informasi seperti nama, grup, biografi singkat, dan foto artis, yang menambah daya tarik bagi para penggemar K-Pop.

Sistem ini dirancang dengan antarmuka yang user-friendly sehingga admin dapat dengan mudah mengakses dan mengelola berbagai fitur tanpa hambatan. Sebagai bagian dari industri musik yang terus berkembang, terutama dengan popularitas global K-Pop, sistem ini menjadi solusi penting untuk mendukung distribusi musik yang lebih terorganisir dan responsif terhadap kebutuhan audiens. Dengan fleksibilitas dan efisiensi yang ditawarkan, sistem musik K-Pop ini menjadi alat yang tidak hanya membantu pengelolaan musik, tetapi juga berkontribusi dalam menyebarkan budaya K-Pop ke audiens yang lebih luas.

This is the main page of the music system.

© 2024 Music System zahra. All rights reserved.

Gambar 5. Tampilan Deskripsi

Tampilan deskripsi bertujuan untuk memberikan informasi rinci terkait elemen tertentu dalam aplikasi. Misalnya, jika pengguna memilih album atau artis tertentu, halaman ini akan menampilkan detail seperti nama, deskripsi, tanggal pembuatan, dan informasi tambahan lainnya. Komponen utama dari tampilan ini meliputi header dengan nama elemen yang sedang diakses, konten deskripsi yang terstruktur, serta tombol tindakan seperti Edit, Hapus, atau Kembali untuk mempermudah navigasi.

Desain visual halaman ini harus dibuat sederhana namun tetap informatif, dengan penekanan pada teks yang mudah dibaca. Penggunaan warna untuk membedakan bagian penting, seperti judul atau atribut utama, membantu pengguna memahami informasi dengan cepat. Jika memungkinkan, elemen interaktif seperti gambar album atau artis juga dapat ditambahkan untuk memperkaya pengalaman pengguna.

Selain itu, tampilan deskripsi sering kali dilengkapi dengan ikon atau label yang membantu pengguna mengidentifikasi informasi penting dengan lebih mudah. Halaman ini juga dapat menyertakan tautan ke fitur lain, misalnya menghubungkan deskripsi artis dengan daftar album yang dikeluarkan. Fungsionalitas tambahan, seperti pencarian atau filter, juga dapat diterapkan untuk memudahkan akses ke data yang relevan. Dengan penyajian yang jelas dan terstruktur, tampilan ini menjadi salah satu elemen penting dalam membantu pengguna memahami konten aplikasi secara menyeluruh.

4. Tampilan Mengelola Album



ID	Album Name	Artist	Actions
5	heyya	ning ning aespa	Delete Edit
8	after like	ning ning aespa	Delete Edit
9	elevenn	winter aespa	Delete Edit

© 2024 Music System zahra. All rights reserved.

Gambar 6. Tampilan Mengelola Album

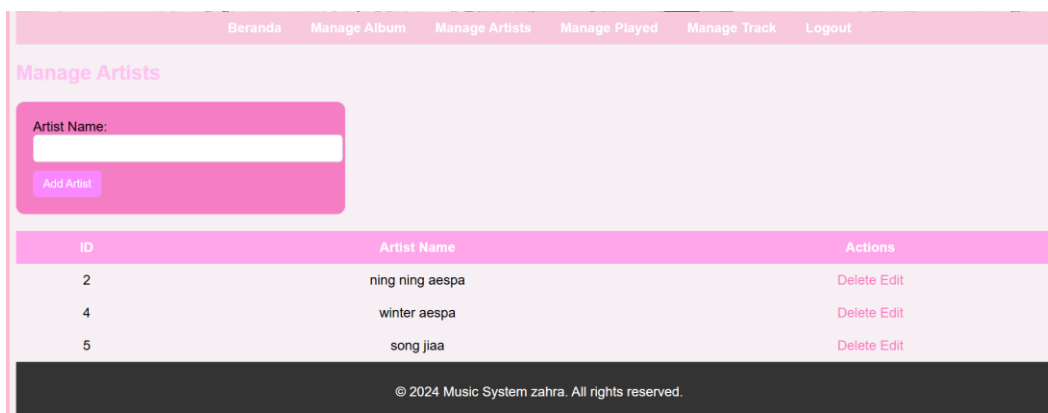
Tampilan Mengelola Album berfungsi untuk memungkinkan pengguna mengelola data album dalam sistem. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat daftar album yang tersedia, menambahkan album baru, mengedit informasi album yang sudah ada, atau menghapus album tertentu. Komponen utama dari tampilan ini meliputi tabel daftar album, tombol Add Album untuk menambahkan album baru, serta tombol Edit dan Delete di setiap baris tabel untuk memodifikasi atau menghapus data.

Tabel biasanya menampilkan kolom seperti Nama Album, Artis. Untuk mempermudah navigasi, fitur pencarian atau filter juga sering ditambahkan agar pengguna dapat menemukan album tertentu dengan cepat. Selain itu, tampilan ini dapat dilengkapi dengan ikon atau warna khusus untuk memberikan visualisasi yang lebih menarik.

Desain tampilan harus responsif, sehingga bisa diakses dengan nyaman di berbagai perangkat. Tata letak yang terorganisir dan navigasi yang intuitif memastikan pengguna dapat mengelola album dengan efisien. Jika pengguna memilih untuk menambahkan album baru, sistem dapat mengarahkan mereka ke

formulir input yang terpisah. Sementara itu, konfirmasi tambahan seperti "Apakah Anda yakin ingin menghapus album ini?" perlu diterapkan untuk menghindari penghapusan yang tidak disengaja. Dengan fitur dan desain yang lengkap, tampilan ini memastikan manajemen data album menjadi lebih mudah dan praktis.

5. Tampilan Mengelola Artis



ID	Artist Name	Actions
2	ning ning aespa	Delete Edit
4	winter aespa	Delete Edit
5	song jiaa	Delete Edit

Gambar 7. Tampilan Mengelola Artis

Tampilan Mengelola Artis dirancang untuk mempermudah pengguna dalam mengelola informasi tentang artis yang ada dalam sistem. Pada halaman ini, pengguna dapat menambahkan artis baru, melihat daftar artis yang terdaftar, memperbarui data artis, atau menghapus artis tertentu. Komponen utama meliputi tabel daftar artis, tombol Add Artis untuk menambahkan data baru, serta tombol Edit dan Delete di setiap baris untuk memodifikasi atau menghapus data.

Tabel pada halaman ini biasanya menyertakan kolom seperti Nama Artis. Fitur pencarian atau filter sering kali disediakan untuk mempermudah pengguna menemukan artis tertentu berdasarkan nama atau kategori. Desain tampilan yang sederhana namun profesional membantu menjaga fokus pada data yang ditampilkan.

Ketika pengguna memilih untuk menambahkan atau mengedit artis, mereka diarahkan ke halaman formulir input. Formulir ini biasanya mencakup kolom seperti nama artis, genre, dan deskripsi singkat. Untuk memastikan keakuratan data, validasi input harus diterapkan, seperti memastikan tidak ada kolom yang kosong. Selain itu, sistem harus menyediakan konfirmasi sebelum tindakan penghapusan untuk menghindari kesalahan yang tidak disengaja.

6. Tampilan Mengelola Pemutaran



ID	Track Name	Played Time	Actions
3	love diveu	2024-12-19 01:45:49	Delete Edit

Gambar 8. Tampilan Mengelola Pemutaran

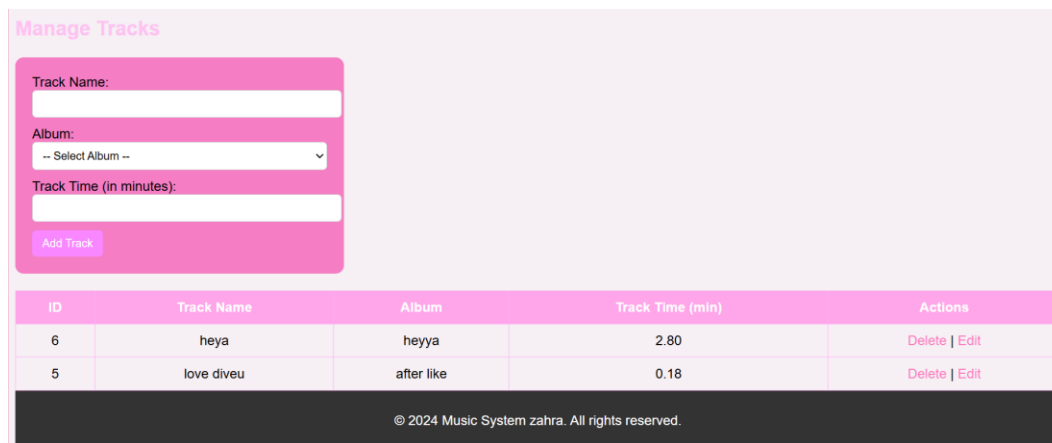
Tampilan Mengelola Pemutaran berfungsi untuk mengelola data mengenai lagu-lagu yang telah diputar dalam sistem. Halaman ini memungkinkan pengguna untuk melihat daftar pemutaran lagu, menambah data pemutaran baru, mengedit data yang ada, atau menghapus data tertentu. Komponen utama dari tampilan ini meliputi tabel daftar pemutaran, tombol Add Played untuk menambahkan data baru, serta tombol Edit dan Delete di setiap baris tabel.

Tabel biasanya menampilkan informasi seperti Judul Lagu, Artis, Waktu Pemutaran, dan Jumlah Pemutaran. Untuk mempermudah pengelolaan, fitur seperti kolom pencarian atau filter berdasarkan artis atau waktu pemutaran sering kali disediakan. Desain halaman ini harus memprioritaskan keterbacaan data, dengan struktur tabel yang jelas dan elemen warna atau ikon untuk menandai data tertentu, seperti jumlah pemutaran yang tinggi.

Ketika pengguna ingin menambahkan atau mengedit data, sistem dapat mengarahkan mereka ke formulir input dengan kolom seperti judul lagu, artis, dan waktu pemutaran. Validasi input sangat penting untuk memastikan data yang dimasukkan benar, misalnya memastikan judul lagu sudah terdaftar di sistem. Selain itu, konfirmasi penghapusan data perlu diterapkan untuk mencegah kesalahan yang tidak disengaja.

Dengan tata letak yang responsif dan navigasi yang mudah, tampilan ini memastikan proses pengelolaan data pemutaran lagu dapat dilakukan dengan efisien dan akurat, membantu pengguna memonitor aktivitas pemutaran secara efektif.

7. Tampilan Mengelola Trek



ID	Track Name	Album	Track Time (min)	Actions
6	heyra	heyra	2.80	Delete Edit
5	love diveu	after like	0.18	Delete Edit

© 2024 Music System zahra. All rights reserved.

Gambar 9. Tampilan Mengelola Trek

Tampilan Mengelola Trek dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengelola informasi mengenai lagu-lagu atau trek yang ada dalam sistem. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat daftar trek, menambah trek baru, mengedit informasi trek yang sudah ada, atau menghapus trek tertentu. Komponen utama dari tampilan ini meliputi tabel daftar trek, tombol Add Track untuk menambahkan trek baru, serta tombol Edit dan Delete yang tersedia di setiap baris untuk memodifikasi atau menghapus data trek.

Tabel biasanya mencakup kolom seperti Judul Trek, Artis, Durasi, Album, dan Genre. Fitur pencarian atau filter sering kali disediakan untuk membantu pengguna menemukan trek tertentu berdasarkan judul, artis, atau album. Dengan demikian, pengelolaan trek menjadi lebih terstruktur dan efisien. Desain visual harus memastikan bahwa data yang ditampilkan jelas, dengan elemen seperti ikon atau sampul album

untuk memperkaya tampilan.

Untuk menambahkan atau mengedit trek, pengguna akan diarahkan ke halaman formulir input, yang biasanya mencakup kolom untuk judul trek, artis, album, durasi, dan genre. Validasi data perlu diterapkan agar informasi yang dimasukkan akurat dan konsisten dengan data lain di sistem. Konfirmasi penghapusan juga harus diterapkan untuk menghindari kesalahan tidak disengaja dalam menghapus trek.

8. Tampilan Pilihan Logout



Gambar 10. Tampilan Halaman Utama

Pilihan Logout merupakan fitur yang sangat penting untuk memastikan keamanan dan privasi pengguna dalam aplikasi. Pada tampilan ini, pengguna dapat keluar dari sistem dengan mengklik tombol Logout. Setelah logout, pengguna akan diarahkan kembali ke tampilan login, memastikan bahwa sesi mereka berakhir dengan aman. Fitur ini mencegah akses tidak sah ke akun pengguna jika perangkat digunakan oleh orang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, sistem informasi manajemen musik K-POP (SIMUSIK) telah berhasil merancang sebuah platform yang menyederhanakan proses pengelolaan musik K-POP secara lebih terstruktur dan efisien. Seiring dengan semakin berkembangnya popularitas K-POP di seluruh dunia, kebutuhan akan sistem yang dapat mengelola pemutaran musik dengan lebih baik menjadi semakin penting. SIMUSIK hadir untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh para penggemar K-POP, di antaranya adalah ketidakterpaduan sistem dalam mengelola katalog lagu, kesulitan dalam pencarian lagu berdasarkan kategori tertentu, serta keterbatasan dalam manajemen playlist.

Sistem SIMUSIK memberikan solusi yang tepat dengan mengintegrasikan manajemen katalog musik, pencarian lagu berdasarkan kategori, dan pemutaran lagu langsung dalam satu antarmuka yang ramah pengguna. Dengan kemampuan untuk menyimpan data lagu, album, dan artis secara terstruktur, SIMUSIK memudahkan pengguna dalam mengakses dan memutar lagu-lagu K-POP favorit mereka. Salah satu fitur utama yang ditawarkan oleh SIMUSIK adalah pengelolaan katalog musik yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mencari lagu berdasarkan artis, album, atau tema tertentu, serta menciptakan playlist pribadi mereka. Hal ini sangat mempermudah pengguna, karena mereka tidak perlu lagi mengandalkan cara manual yang rentan terhadap kesalahan.

Salah satu temuan utama dalam analisis sistem yang ada sebelum SIMUSIK adalah ketidakmampuan sistem manual atau aplikasi sederhana dalam menangani pengelolaan katalog musik yang besar dan terorganisir. Dengan menggunakan sistem terstruktur seperti SIMUSIK, pengguna dapat lebih mudah mencari lagu yang diinginkan, baik berdasarkan nama artis, album, atau kategori lainnya. Selain itu, dengan adanya integrasi langsung antara katalog musik dan fungsi pemutaran lagu, SIMUSIK memungkinkan pemutaran musik yang lebih lancar dan efisien tanpa perlu keluar dari aplikasi untuk membuka file musik eksternal.

SIMUSIK juga dirancang dengan memperhatikan kemudahan penggunaan, terutama bagi penggemar K-POP yang mungkin tidak terlalu familiar dengan teknologi canggih. Antarmuka pengguna yang intuitif dan responsif memastikan bahwa aplikasi ini dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat, baik itu desktop, tablet, maupun ponsel. Desain yang sederhana namun elegan menjadikan pengalaman pengguna lebih menyenangkan, memungkinkan mereka untuk menikmati musik tanpa merasa terganggu oleh fitur yang rumit.

Selain itu, sistem ini juga memperhatikan aspek keamanan data dengan menyediakan fitur login yang dilengkapi dengan proteksi seperti enkripsi password dan mekanisme pemblokiran setelah beberapa kali percobaan login yang gagal. Fitur logout yang jelas juga memastikan bahwa pengguna dapat keluar dari sistem dengan aman, melindungi privasi mereka dari akses tidak sah.

Fungsi-fungsi yang ada di dalam SIMUSIK, seperti manajemen album, artis, pemutaran lagu, dan trek, dirancang untuk saling terintegrasi dengan baik, memastikan efisiensi dalam pengelolaan data musik K-POP. Hal ini memungkinkan pengguna untuk memiliki kontrol penuh atas katalog musik mereka, sambil menikmati fitur-fitur yang memungkinkan mereka mengelola dan memutar lagu dengan lebih mudah. Penyederhanaan proses ini tidak hanya mengurangi beban kerja pengguna, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan bagi para penggemar K-POP.

Secara keseluruhan, SIMUSIK memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan sistem informasi manajemen musik di industri musik, khususnya untuk genre K-POP yang terus berkembang pesat. Penggunaan teknologi informasi dalam sistem ini membawa keuntungan besar bagi penggemar musik, memungkinkan mereka untuk menikmati lagu-lagu kesukaan mereka dengan cara yang lebih terorganisir dan efisien. Dengan adanya SIMUSIK, pengelolaan data musik K-POP tidak lagi menjadi masalah yang rumit, melainkan sebuah pengalaman yang menyenangkan dan praktis. Dengan demikian, SIMUSIK dapat menjadi model bagi pengembangan sistem informasi manajemen musik lainnya yang lebih terstruktur dan ramah pengguna di masa depan.

Tidak hanya itu, SIMUSIK juga memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembang aplikasi dan industri musik itu sendiri. Dengan data yang terstruktur dengan baik, sistem ini dapat menyediakan informasi yang lebih akurat dan terperinci mengenai tren pemutaran lagu, artis yang sedang populer, atau genre musik yang diminati. Hal ini dapat digunakan untuk analisis pasar yang lebih mendalam, memberikan wawasan berharga kepada pihak-pihak terkait dalam industri musik.

Secara keseluruhan, SIMUSIK membuktikan bahwa sistem informasi manajemen musik yang baik dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pengalaman pengguna, serta mendukung efisiensi operasional dalam mengelola katalog musik, terutama bagi penggemar K-POP yang membutuhkan sistem yang terorganisir dan mudah diakses. Dengan pemanfaatan teknologi ini, SIMUSIK akan terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi dunia musik digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M., Fitria, H., & Mulyadi. (2020). Manajemen pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Belitang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2181–2188. <https://musikolastika.ppj.unp.ac.id/index.php/musikolastika/article/view/140>
- Baidhowi, A. H. M. A. D., & Karyawanto, Y. (2019). Manajemen dalam program musik “Live Gigs” pada lembaga. *Repertoar*, 2(1), 45–56.

- <https://journal.unesa.ac.id/index.php/Repertoar/article/view/25185>
- Handayani, R. (2021). Peran manajemen dalam pengembangan industri musik lokal di Yogyakarta. *Jurnal Industri Kreatif*, 5(1), 33–45.
- Hidayat, F. (2019). Manajemen hak cipta musik di era digital. *Jurnal Hukum dan Hak Asasi Manusia*, 7(1), 55–66.
- Joshi, M. (2023). Manajemen organisasi AC Music di kota Jakarta. *Repertoar Journal*, 4(2), 194–205. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/Repertoar/article/view/24716>
- Kusuma, D. A. (2022). Peran manajer dalam meningkatkan popularitas band indie di Bandung. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 10(2), 99–110.
- Lestari, S. (2018). Implementasi manajemen produksi pada konser musik di Surabaya. *Jurnal Event dan Pariwisata*, 4(2), 67–78.
- Pratama, A. D. (2022). Membangun relasi untuk meraih popularitas grup musik Soegi Bornean. *PIKMA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 147–156. <https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/pikma/article/download/1473/562/7922>
- Putra, A. R. (2020). Strategi manajemen artis dalam industri musik Indonesia. *Jurnal Manajemen Seni dan Budaya*, 2(3), 112–125.
- Raharjo, F. Y. S., & Prasetyo, F. I. (2024). Pelatihan manajemen karir dalam industri musik bagi musisi lokal di Kota Tegal. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(7), 552–560. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/4451>
- Ruddin, I., Santoso, H., & Indrajit, R. E. (2022). Digitalisasi musik industri: Bagaimana teknologi informasi mempengaruhi industri musik di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 2(1). <https://www.jurnal.itscience.org/index.php/jpsk/article/view/1395>
- Sari, D. P. (2017). Manajemen perusahaan musik rekaman (Strategi manajemen media PT Universal Music Indonesia). Tesis, Universitas Gadjah Mada. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/121582>
- Sutrisno, B. (2018). Manajemen seni pertunjukan pada grup orkes. *Jurnal Seni Musik*, 7(2), 123–135. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jsm/article/view/26541/12590>
- Triananta, R. M. (2023). Manajemen konser musik bertajuk “Kembali Pulang” oleh Jd Records. *Repertoar Journal*, 4(2), 275–285. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/Repertoar/article/view/25356>
- Wahyudi, T. (2019). Manajemen musik gereja: Studi kasus pada gereja X di Jakarta. *Jurnal Manajemen Musik*, 3(2), 89–98.
- Wijaya, M. (2023). Manajemen pemasaran musik tradisional di Bali. *Jurnal Seni dan Budaya*, 6(1), 45–58.
- Wijaya, R., & Andini, L. (2021). Efek manajemen musik berbasis komunitas pada kota urban. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 8(3), 255–270.